

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE SITES* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMKN 7 SURABAYA

Nurudlucha Alfa Darojah

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
nurudluchaalfa.19014@mhs.unesa.ac.id

Mochamad Cholik

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
m_cholik_m12@yahoo.com

Abstrak

Metode pembelajaran adalah pendekatan untuk mewujudkan rencana dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi sebuah implementasi konkret dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran konvensional sudah tidak sesuai lagi mengingat perubahan yang terjadi pada masa revolusi industri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *Google Sites*, mengevaluasi efektivitas hasil belajar yang dicapai melalui penggunaan media tersebut, serta mendapatkan pandangan dan respon siswa terhadap media pembelajaran *Google Sites*. Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan rata-rata nilai validasi sebesar 85% yang menunjukkan bahwa instrumen materi, media, RPP, dan soal dan angket siswa semuanya seimbang. Selain itu, Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,000. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam rerata hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. dan efisiensi yang dihasilkan sedang, dengan nilai 0,56. Selain itu, dengan skor 96%, tanggapan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media *Google sites* dimanfaatkan dengan sangat baik.

Kata Kunci: Efektivitas, *Google sites*, Hasil Belajar, Media

Abstract

The learning method is an approach to realizing plans in using information and communication technology (ICT) into a concrete and practical implementation to achieve learning goals. Conventional learning methods are no longer appropriate considering the changes that occurred during the industrial revolution. This study aims to analyze differences in student learning outcomes before and after using Google Sites learning media, evaluate the effectiveness of learning outcomes achieved through the use of these media, and get students' views and responses to Google Sites learning media. The research that has been carried out produces an average validation value of 85% which shows that the material instruments, media, lesson plans, and student questions and questionnaires are all balanced. In addition, the Wilcoxon test results show that the Asymp Sig (2-tailed) value is 0.000. Therefore, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. These findings indicate that there is a significant difference in the average learning outcomes between the control class and the experimental class. and the resulting efficiency is moderate, with a value of 0.56. In addition, with a score of 96%, student responses indicate that learning with Google sites media is very well utilized.

Keywords: Effectiveness, *Google sites*, Learning Outcomes, Media

PENDAHULUAN

Kemajuan dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak yang sangat penting dan berarti.. Media pembelajaran, proses, dan metode semuanya telah berkembang sebagai akibat dari perkembangan tersebut.

Google sites adalah contoh pengembangan teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan. *google sites* adalah media pembelajaran yang memiliki dampak signifikan terhadap cara siswa belajar karena memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan seperti mendemonstrasikan, mengamati, dan sebagainya. Untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, bahan ajar dapat dideskripsikan dalam berbagai format yang dinamis dan interaktif.

Adapun tujuan pembelajaran tercapai apabila pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif sehingga dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar yaitu tercapainya seseorang dalam melakukan keterampilan baik dari skor ataupun angka setelah melakukan kegiatan evaluasi. Hasil belajar efektif apabila seorang pendidik mampu mengembangkan serta menggunakan media pembelajaran yang efektif, kreatif serta inovatif. Media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan daya ingat seseorang terhadap informasi atau materi yang diberikan.

Media pembelajaran di SMKN 7 Surabaya masih menggunakan media pembelajaran konvensional, pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan materi yang terbatas. Selain itu, suasana belajar yang tidak kondusif menjadikan siswa tidak dapat menerima ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh. Maka diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat mendukung siswa selama proses belajar.

Untuk itu peneliti memanfaatkan media pembelajaran *google sites* untuk menghasilkan kualitas belajar siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi serta minat belajar siswa. Menurut (Newton et al., 2022) Salah satu aplikasi Google untuk membuat website sekolah, kelas, dan lainnya adalah *google sites*. Guru dapat menggunakan situs Google untuk menggabungkan berbagai informasi yang dapat dibagikan sesuai dengan kebutuhan. Misalnya, mereka dapat mengunggah berbagai materi pembelajaran berupa teks, gambar, grafik, tautan, suara, dan video agar siswa tetap tertarik dan mampu memahami. Menurut temuan sebuah penelitian (Nurmanita, 2022), penggunaan media pembelajaran dengan situs Google menghasilkan peningkatan partisipasi siswa dalam belajar dari 34,75% menjadi 90,00%, peningkatan penyampaian materi dari rata-rata 2,45 menjadi 4, 6, dan sekitar 74% dari 45 siswa memenuhi skor ketuntasan belajar, naik dari 25% dari 45 orang yang belajar menggunakan situs Google sebelumnya. Penelitian yang dilakukan (Prapti Ningsih dan Nurdin Bukit, 2022) menunjukkan tingkat signifikansi 0,879 lebih besar dari 0,05. Nilai pre-test adalah 48,33 rata-rata. Dengan standar deviasi 18,95, nilai Pretest berkisar dari yang terendah 10 hingga tertinggi 90. Sementara itu, rata-rata nilai posttest adalah 82,67. Dengan standar deviasi 11,72, skor max 100, dan skor min 60. Hasil temuan tersebut, media pembelajaran terjadi peningkatan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin mengemukakan permasalahan tersebut menjadi sebuah tesis yang berjudul “Efektif Penggunaan Media Pembelajaran *Google sites* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMKN 7 Surabaya”.

METODE

Desain eksperimen untuk penelitian ini yaitu *Pre-test Post-test Group Design Nonequivalent Control*. Tabel berikut menunjukkan desain penelitian:

Tabel 1. Desain Penelitian Eksperimen

Kelas	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₂	X ₂	O ₄

Keterangan:

- O₁, O₃ = *Pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.
 O₂, O₄ = *Post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberi perlakuan.
 X₁ = Treatment terhadap kelas eksperimen yaitu penggunaan media pembelajaran *google sites*.
 X₂ = Treatment terhadap kelas eksperimen yaitu penggunaan media pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilakukan di Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMKN 7 Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama semester genap mulai bulan Mei 2023 hingga penelitian selesai. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas XI TKR, dengan objek penelitian adalah media pembelajaran Google Sites.

Metode pengumpulan data yang diterapkan melibatkan pemberian soal subjektif kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan setelah tes, mengacu pada penelitian sebelumnya (Morgan, 2002). Instrumen penelitian terdiri dari kelayakan media, materi, RPP, kuesioner untuk mengumpulkan data dan tanggapan dari siswa terhadap media pembelajaran *google sites* (Riduwan, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini mencakup evaluasi kelayakan media pembelajaran, perbandingan hasil belajar pre-test dan post-test, efektivitas penggunaan Google Sites dalam pembelajaran, serta respon siswa terhadap media pembelajaran tersebut.

• Kelayakan media pembelajaran

Hasil evaluasi kelayakan media pembelajaran meliputi materi, media, RPP, soal, dan angket respon siswa. Informasi terkait hasil validasi dapat ditemukan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi Media Pembelajaran *Google sites*

No.	Kategori Validasi	Hasil Validasi	Presentase (%)
1	Materi	3,17	79,86%
2	Media	3,70	91,67%
3	RPP	3,36	83,33%
4	Soal	3,38	84,37%
5	Angket Respon	3,52	89,28%

Berdasarkan tabel yang disajikan, jumlah validasi ditemukan sebesar 17,13 dengan nilai rata-rata sebesar 3,84 dan presentase sebesar 86%. Dari hasil tersebut termasuk dalam kriteria sangat layak untuk 5 validasi yaitu materi, media, RPP, soal, dan respon.

- Hasil belajar *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol

Tabel 3. Hasil Belajar *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kode Siswa	Kelas Eksperimen		Kode Siswa	Kelas Kontrol	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	E01	50	94	K01	40	62
2	E02	64	85	K02	52	58
3	E03	51	69	K03	31	69
4	E05	54	76	K05	20	61
5	E07	51	88	K07	42	46
6	E08	68	71	K08	54	37
7	E09	54	87	K09	58	56
8	E10	56	94	K10	37	56
9	E12	46	76	K12	30	47
10	E13	39	66	K13	25	43
11	E14	61	90	K14	31	47
12	E16	59	77	K15	44	60
13	E17	52	71	K16	32	54
14	E18	24	61	K17	25	71
15	E19	51	81	K18	46	71
16	E20	48	89	K19	44	66
17	E21	65	69	K21	57	81
18	E22	67	84	K22	3	21
19	E23	54	75	K23	55	73
20	E25	50	85	K24	58	41
21	E26	54	83	K25	37	46
22	E27	52	86	K26	53	42
23	E28	52	76	K27	32	69
24	E29	58	89	K28	44	32
25	E30	56	85	K29	51	71
26	E31	52	87	K30	64	69
27	E32	61	85	K31	27	76
28	E33	65	72	K32	55	83
29	E35	76	89	K34	28	55
30	-			K35	44	67

Berdasarkan hasil belajar siswa dalam kelas eksperimen, terdiri dari 35 siswa dengan 4 siswa yang absen dan 2 siswa yang tidak memenuhi kriteria. Sementara itu, kelas kontrol terdiri dari 35 siswa dengan 3 siswa yang absen.. setelah itu dilakukan Uji Normalitas sebagai berikut:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	.106	32	.200 [*]	.959	32	.263
Post test	.100	32	.200 [*]	.971	32	.527

^a. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	.171	29	.030	.923	29	.037
Post test	.171	29	.029	.943	29	.123

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 2. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, diperoleh temuan sebagai berikut: bahwa nilai signifikan kelas kontrol (TKR 2) pada metode Shapiro-Wilk sebesar 2,63 dan 5,27. Sedangkan kelas eksperimen (TKR 1) pada Shapiro Wilk sebesar 0,37 dan 0,123. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data ini tidak memiliki distribusi normal, sehingga uji statistik non-parametrik menggunakan uji Wilcoxon dilakukan.

Test Statistics ^a		
	Post-test Eksperimen - Pre-test Eksperimen	Post-test Kontrol - Pre-test Kontrol
Z	-4.704 ^b	-3.947 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Gambar 3. Uji Wilcoxon Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berlandaskan Gambar 3. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,000, yang mengindikasikan penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dan penolakan hipotesis nol (H_0). Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam rata-rata antara kelas eksperimen yang menggunakan media Google Sites dan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional.

- Keefektifan media pembelajaran
Keefektifan media pembelajaran *google sites* dengan perhitungan menggunakan SPSS Statistics 24 mendapatkan hasil perhitungan N-gainscore pada kelas eksperimen adalah sebesar 56,24 atau 56,2% termasuk kategori cukup efektif atau dalam kategori sedang. Sedangkan media konvensional sebesar 24,12 atau 24,1% termasuk kategori tidak efektif atau kategori rendah. Berdasarkan analisis di atas bahwa media pembelajaran cukup efektif dibandingkan dengan media konvensional.
- Respon Siswa
Hasil respon siswa dapat diketahui bahwa penilaian siswa terhadap media pembelajaran *google sites* mendapatkan skor sebesar 96%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 96% termasuk dalam kategori sangat baik, Sangat baik di sini dapat dilihat dari suasana kelas yang aktif sehingga menimbulkan

belajar yang menyenangkan. Respon siswa terhadap media pembelajaran *google sites* adalah sesuatu yang penting dalam mengembangkan proses berfikir siswa dalam pembelajaran (Andriani, 2021).

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih untuk dosen pembimbing, para siswa dan guru SMKN 7 Surabaya, dan juga teman-teman seperjuangan.

PENUTUP

Simpulan

Dari analisis penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa:

- Kelayakan media pembelajaran google site meliputi validasi materi, media, RPP, soal, dan angket respon siswa yang telah dirancang disebut sangat layak/sangat baik digunakan dan mendapatkan nilai rerata sebesar 3,43 dengan presentase sebesar 86%.
- Melalui penggunaan uji Wilcoxon, didapatkan hasil belajar yang berbeda antara kelas eksperimen yang menggunakan media Google Sites dan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. di dapatkan bahwa penggunaan media pembelajaran google sites, terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan media tersebut sebesar 0.000 dimana hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar $< 0,05$ menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran google sites.
- Hasil pengujian efektivitas siswa dengan menggunakan N-gain mengemukakan bahwa efektivitas media pembelajaran *google sites* masuk dalam kategori sedang/cukup efektif dengan nilai sebesar 0,56. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran google sites menunjukkan perbedaan yang signifikan dan cukup efektif dalam meningkatkan nilai siswa.
- Dari hasil respon siswa diperoleh presentase sebesar 96% sehingga dapat dikatakan masuk dalam kategori sangat baik yang berarti siswa merespon media pembelajaran *google sites* dengan sangat baik. Sangat baik disini dapat dilihat dari suasana kelas yang aktif sehingga menimbulkan belajar yang menyenangkan.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi sekolah, disarankan pihak sekolah dapat memberikan fasilitas wifi untuk siswa guna mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran

Google Sites di lingkungan sekolah..

- Bagi guru, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran Google Sites sebagai alternatif yang dapat diterapkan di dalam kelas.
- Bagi siswa, disarankan agar lebih aktif dalam proses belajar sehingga mendapatkan lebih banyak pengetahuan
- Bagi penelitian lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang relevan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Morgan, C.T. (2002). *Introduction to psychology*. Tata McGraw Hill, Seventh Ed.
- Riduwan. (2010). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. In Jakarta: PT. Grasindo.
- Kristanto, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya
- Andrian, D., Prasetyo, K.H., & Astutiningtyas, E.L. (2021) Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pembelajaran Matematika. *Abiss: Msthematics Education Journal*, 2(1), 24. <https://doi.org/103285/absis.v2i1830>
- Newton, H., Newton, O. N., & Materials, S. L. A. W. (2022). *Jurnal Pendidikan Fisika TOWARDS LEARNING RESULTS OF HIGH SCHOOL STUDENTS*. 11, 97–105.
- Nurmanita, M. (2022). Efektivitas Pembelajaran Pancasila Berbasis *Google sites* Berbantuan Quizizz untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(1), 137. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.644>
- Prapti Ningsih dan Nurdin Bukit. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITES TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA MATERI HUKUM NEWTON*. 11, 97–105.
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam *Pembelajaran Akuntansi*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Darimi, I. (2017). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media*. *Pendidikan Teknologi Informasi*, 1, 111–121.
- Fakhrurrazi, F. (2018). *HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF*. *At-Taqfir*, 11(1). <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>